BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis danPendekatanPenelitan

Penelitian tentang pendidikan karakter di RA Masyitoh (studi deskriptif) ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif ini digunakan disebabkan metode ini yang dipandang sesuai untuk mengungkapkan berbagai fenomena yang terjadi di lapangan yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan uraian deskriptif tentang pengelolaan program pendidikan karakter di RA Masyitoh. Berbagai data yang diperoleh dari temuan di lapangan akan dianalisis dan nantinya disimpulkan dalam bentuk kesimpulan deskriptif.

Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Senada dengan pendapat dari Suharsimi Arikunto, Sudjana mengungkapkan bahwa penelitian deksriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dari kedua pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kejadian yang berlangsung pada saat itu, dengan tidak mencari hubungan atau mengujikan sesuatu.[1]

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri sebagai alat pengumpul data utama. Hal ini dilakukan karena, jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkannya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah obyek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Lokasi penelitian di RA Masyitoh, desa Jabaran Kabupaten Sidoarjo.

3. Sumber data

Sumber data adalahsegalasesuatu yang dapatmemberikaninformasimengenai data berdasarkasumbernya, data dibedakanmenjadidua, yaitu data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data yang dibuatolehpenelitiuntukmaksudkhususmenyelesaiakanpermasalahan yang sedangditanganinya.Data yang

[1] Suharsimi Arikunto, *Menejemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), 243

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikumpulkansendiriolehpenelitilangsungdarisumberpertamaatautempat objekpenelitiandilakukan.

b. Data Sekunder

Data yang telahdikumpulkanuntukmaksudselainmenyelesaikanmasalah yang sedangdihadapi.Data inidapatditemukandengancepat.Dalampenelitianini yang menjadisumber data sekunderadalah literature, artikel, jurnalsertasitus internet yang berkenaandengannilai yang dilakukan.

Dalampenelitianinipenelitimenggunakanberbagaisumber data diantaranyawawancara, observasi, danjugadokumentasi, untukmendapatkan data yang sesuai.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Cara menunjukkan sesuatu yang abstrak tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi hanya dipertontonkan penggunaannya.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode ini peneliti pilih supaya memperoleh data yang bersifat fleksibel dan relevan dengan kondisi yang sebenarnya.

a) Observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Observasi atau pengamatan menjadi metode utama dalam pengumpulan data. Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipasif dimana peneliti datang ke tempat penelitian untuk melihat, memperhatikan, mewawancarai dan tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Peneliti mengobservasi proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menggunakan alat tulis, pedoman observasi dan kamera.[2]

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi tentangpengelolaanpendidikankarakterdengan kepala sekolah, guru, tendik, siswadanjugamasyarakatatauwalimurid di RA Masyitoh. Setiap pertanyaan di arahkan pada bidang yang sedang diteliti sesuai dengan pedoman observasi yang telah dibuat sebelumnya dan juga di lakukan dokumentasi.

b) Wawancara

Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, wawancara berguna untuk: 1) mendapatkan data ditangan pertama (primer), 2) pelengkap teknik pengumpulan data lainnya, 3) menguji hasil pengumpulan data lainnya. Metode wawancara digunakan untuk melengkapi data metode observasi. Wawancara dilakukan secara lisan

[2]Arikunto suharsimi, *menejemen penelitian* (PT Rineka Cipta,2005),100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui tatap muka langsung secara individual kepada beberapa narasumber yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan karyawan di RA Masyitoh. Setiap pertanyaan diarahkan pada bidang yang sedang diteliti yaitu penerapan pendidikan karakter di RA Masyitoh. Dan peneliti mengajukan pertanyaan berdasarkan panduan wawancara yang sudah peneliti siapkan sebelumnya. selain itu, ada beberapa pertanyaan tambahan yang berkembang selama proses wawancara berlangsung yang menurut peneliti dapat memperkaya data penelitian.

c) Dokumentasi

Hasil penelitian dari proses observasi dan wawancara akan lebih akurat apabila didukung oleh dokumen-dokumen yang lalu yang mendukung terhadap masalah yang sedang diteliti. Oleh sebab itu, peneliti berusaha mengumpulkan dokumen-dokumen yang dapat menunjang terhadap perolehan data-data yang diperlukan. Guba dan Lincoln, mengungkapkan alasan digunakan dokumen untuk kepentingan penelitian seperti berikut ini.

a. Dokumen merupakan sumber stabil, kaya dan mendukung.
b. Berguna sebagai barang bukti untuk pengujian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks.

d. Tidak reaktif sehingga sukar ditemukan dengan teknik kajian isi.

e. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.[3]

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil bahan-bahan sumber dan data-data dokumentasi yang ada di RA Masyitoh berupa foto-foto pelaksanaan kegiatan penelitian, Rencana kegiatan Harian, fasilitas lembaga, dan administrasi dalam sekolah. Metode dokumentasi meskipun metode yang utama yang digunakan dalam penelitian ini, namun metode ini penting dilakukan dikarenakan untuk menambah kejelasan dalam hal penafsiran data.

5. Analisis Data

Analis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum terjun di lapangan, observasi, selama penelitian berlangsung, dan setelah penelitian. Data dari penelitian diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan

---

[3]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2009),217

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan cara mengorgnisasi data yang diperoleh kedalam sebuah katagori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan kemudian membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami.

Sesuaidenganjenispenelitian, makaanalisi data penelitianinimenggunakan model interaktifdari Miles danHubermanuntukmenganalisis data hasilpenelitian.Aktivitasdalamanalisis data kualitatifdilakukansecarainteraktifdanberlangsungsecaraterusmenerussampait untas, sehinggadatanyasudahjenuh.

Komponen-komponen analisis data sebagai berikut:

1) Pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data ini, peneliti melakukan proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan berbagai informasi yang diperlukan dalam proses penelitian.

2) Reduksi data

Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan reduksi data dengan cara memilah dan memilih, mengkatagorikan, dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi.

3) Penyajian data

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk CW (catatan wawancara), CL (catatan lapangan), dan CD (catatan dokumentasi). Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan, dan catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data sehingga peneliti dapat menganalisa dengan tepat dan mudah. Peneliti membuat daftar awal kode yang sesuai dengan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi.

4) Kesimpulan, penarikan atau verifikasi

Langkah akhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan data yang diperoleh dan telah direduksi dan disajikan, peneliti mebuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan peneliti sejak awal.

6. Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan uji pemeriksaan. Pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat criteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credilibity*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian *(confirmability*).

Dalam penelitian ini uji keabsahan data hanya ditekankan pada uji validitas dan realibilitas, karena dalam penelitian kualitatif kriteria utama pada data penelitian adalah valid, reliable, dan objektif. Teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu (1) perpanjangan keikutsertaan, (2) ketekunan pengamatan, (3) triangulasi, (4) pengecekan sejawat, (5) kecukupan refrensial, (6) pengecekan anggota, (7) kajian kasus negatif .[4]

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga teknik yaitu :

1. Perpanjangan keikutsertaan

   Peranjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian kualitatif membantu peneliti untuk

[4]J. LexyMoleong, *metodologi penelitian*,173-175

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian bahkan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan digunakan peneliti untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri dari peneliti itu sendiri. Perpanjangan keikutsertaan dilakukan dengan cara mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung dari pukul 07.30-10.30 WIB selama 1 bulan.

2. Ketekunan pengamatan.

   Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh pancaindera meliputi pendengaran dan insting peneliti sehingga dapat meningkatkan derajat keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan, dilakukan dengan teliti dan rici secara berkesinambungan terhadap kegiatan dan diskusi yang dilakukan anak.

3. Trianggulasi

   Ada beberapa trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini. Trianggulasi tersebut anatara lain dengan tringulasi sumber data yang dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dikatakan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang terkait. Trianggulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id